

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian secara statistik dapat disimpulkan, bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan antara harapan dan *self efficacy* dengan resiliensi keluarga pada warga dikecamatan semampir di kota Surabaya dengan nilai signifikan sama dengan $p = 0,000$ ($p < 0,000$). Semakin rendah tingkat harapan dan *self efficacy* yang dialami oleh warga dikecamatan semampir kota suarabaya, maka semakin rendah pula resiliensi keluarga yang dialami warga di kecamatan semampir di kota Surabaya.

B. Saran

Resiliensi keluarga adalah sebuah pondasi individu untuk menghadapi beragam kesulitan yang ada selama masa pandemi dan harapan akan masa depan yang baik menjadi sebuah modal bagi individu untuk mencapai resiliensi keluarga. Saling menjaga, saling memahami satu sama lain adalah satu dengan anggota keluarga yang lain peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. bagi keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk setiap keluarga mengenai resiliensi keluarga, dan mampu menciptakan harapan dan berusaha terus menumbuhkan harapan satu sama lain antara anggota keluarga bahwa dalam masa pandemi ini akan dapat dilalui dengan sebuah keyakinan akan masa depan yang

baik, keyakinan individu terhadap kemampuannya akan mempengaruhi cara individu dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi pandemi ini sehingga dapat meningkatkan semangat pekerjaan dan pendapatan juga meningkat.

2. bagi peneliti lainnya

Mengembangkan intervensi, pelatihan, atau psikoedukasi guna mengembangkan harapan dan self efficacy untuk terbentuknya resiliensi keluarga dimasa pandemic COVID-19.